



**LIBUR PANJANG, MALIOBORO TUJUAN UTAMA**

# Yogya Banjir Wisatawan

**Laporan:** Agus Waluyo, Agussutata, Wahyu Priyanti, Ardhi Wahdan, Sukro Riyadi, Saifullah Nur Ichwan

**SESUAI** prediksi, kawasan Malioboro masih menjadi tujuan utama wisatawan selama libur panjang. Begitu pula tahun ini. Tingginya tingkat kunjungan wisatawan itu, dipantikan bakal memuncak saat pergantian tahun.

Setiap tahun, ribuan warga sudah menyemut di Malioboro sejak sore hari untuk merayakan detik-detik pergantian tahun. Bukan hanya warga dari Kota Yogya melainkan juga warga luar kota atau wisatawan yang sengaja menginap di kawasan Malioboro.

Untuk mengantisipasi tingkat kepadatan yang menjurus pada kemacetan lalu lintas serta potensi kriminalitas, berbagai rekayasa mulai dilakukan. Khusus untuk tahun ini, Dinas Pariwisata membatasi pertunjukan tahun baru yang digelar di Malioboro. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang selalu padat pertunjukan dari Tugu hingga Titik Nol Kilometer.

"Kemarin banyak yang mengajukan

untuk menggelar kegiatan tahun baru di Malioboro. Tapi sesuai kesepakatan lintas instansi, kami arahkan untuk di luar Malioboro," ungkap Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh.

Karena itu, saat pergantian tahun, kawasan Malioboro hanya terdapat satu pertunjukan kesenian dan pesta kembang api. Kebijakan itu ditujukan agar tingkat kunjungan tidak hanya terpusat di Malioboro. Meski begitu, petugas juga tetap mengantisipasi puncak kunjungan di Malioboro yang bakal terjadi pada malam pergantian tahun.

Syarif Teguh mengungkapkan, petugas keamanan yang diterjunkan terdiri berbagai elemen. Selain petugas Jogoboro dan aparat kepolisian, komunitas masyarakat juga dilibatkan. Tindakan kriminal seperti aksi copet menjadi salah satu perhatian petugas.

Di samping itu, dari segi prasarana, akhir tahun ini sudah terpasang 15 titik *Closed Circuit Television* (CCTV) baru di sepanjang Malioboro. Kini total CCTV mencapai 22 unit yang dipasang di lokasi strategis mulai dari selasar, jalur lambat dan jalur cepat, area persimpangan jalan hingga Benteng Vredenburg dan kawasan Titik Nol Kilometer.

Terkait rekayasa manajemen lalu lintas di pusat kota memang menjadi persoalan pelik tiap libur panjang. Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudo mengungkapkan, sejumlah rekayasa sudah disiapkan, berkoordinasi dengan pihak kepolisian. "Sangat mungkin dilakukan sistem buka tutup di wilayah utara Malioboro. Terutama jalur menuju Malioboro di Jembatan Kleringan. Namun kebijakan buka tutup ini tergantung situasi di lapangan yang dilakukan kepolisian," paparnya.

Lokasi parkir kendaraan juga menjadi salah satu kendala. Widorisnomo tidak menampik, kepadatan arus lalu lintas yang terjadi kerap dikarenakan pengunjung hanya hilir mudik lantaran kesulitan mencari lahan parkir.

Apalagi liburan akhir tahun kali ini juga bertepatan dengan perayaan Sekaten. Otomatis Alun-alun Utara tidak bisa digunakan sebagai lokasi parkir bus wisatawan. Alternatif yang disediakan yaitu Taman Parkir Ngabean selain Taman Parkir Senopati.

"Kami juga meminta pihak swasta yang memiliki lahan kosong agar bisa digunakan sebagai area parkir. Misalnya untuk kawasan Malioboro, kini ada lokasi baru di Ketandan yang berada persis di sebelah utara Pasar Beringharjo atau belakang Hotel Melia Purosani," imbuh Wirawan. Khusus untuk lahan parkir bus wisata ukuran besar, Dinas Perhubungan mempersilakan halaman Museum Perjuangan serta Terminal Giwangan Yogyakarta.-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005